

ABSTRAK

Angka kejadian VAP pada perawatan kritis sering kali kurang dapat terdokumentasikan dan terdiagnosis secara berkelanjutan dan akurat dalam praktisnya. Dengan kejadian tersebut, mengakibatkan masa waktu pemakaian ventilator menjadi lebih lama dan meningkatkan biaya perawatan di rumah sakit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pemberian tindakan FiOH (Fisioterapi dada, Oral hygiene dengan Chlorhexidine Gluconate 0,2%, Head Up Position) terhadap kejadian VAP (*Ventilator Associated Pneumonia*) di ruang icu central RSPAL Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *pra-experimental design* dengan pendekatan *one group pretest and posttest*. Lokasi penelitian di raung ICU Central RSPAL Dr. Ramelan Surabaya dilaksanakan pada 06 November – 03 Desember 2023. Populasi sebesar 25 responden dan besar sampel sebanyak 23 responden dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen yaitu pemberian tindakan FiOH dan variabel dependen yaitu kejadian VAP. Instrumen menggunakan lembar observasi checklist. Data dianalisa menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan 23 responden, sebelum dilakukannya pemberian kombinasi FiOH sebagian besar (74,0%) responden tidak mengalami VAP, sesudah dilakukannya pemberian kombinasi FiOH hampir seluruhnya (91,3%) responden tidak mengalami VAP. Hasil uji statistik *Wilcoxon* $p = 0,017$ artinya ada pengaruh pemberian tindakan FiOH (Fisioterapi dada, Oral hygien dengan Chlorhexidine Gluconate 0,2%, Head Up Position) terhadap kejadian VAP (*Ventilator Associated Pneumonia*) di ruang icu central RSPAL Dr. Ramelan Surabaya

Ada pengaruh pemberian tindakan FiOH (Fisioterapi dada, Oral hygien dengan Chlorhexidine Gluconate 0,2%, Head Up Position) terhadap kejadian VAP (*Ventilator Associated Pneumonia*) di ruang ICU Central RSPAL Dr. Ramelan Surabaya. Perlu peningkatan pelaksanaan pemilihan cairan dan teknik melakukan tepat serta waktu pelaksanaan sangat diperlukan untuk mengatasi risiko atau insiden VAP pada pasien yang terpasang ventilator di ruang ICU

Kata Kunci : Fisioterapi dada, Oral hygien dengan *Chlorhexidine Gluconate* 0,2%, *Head Up Position*, VAP